

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaringan Logistik dan Distribusi di Indonesia semakin lama semakin berkembang. Banyaknya persaingan serta kebutuhan konsumen dalam pemakaiannya mendorong suatu perusahaan untuk melakukan berbagai sistem pelayanan yang terbaik dalam segi pengiriman maupun dalam segi aspek penyimpanan barang dengan model transit atau hanya singgah untuk melanjutkan perjalanan ke tempat yang ditujukan.

Seperti halnya pada PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (PT.INTI) Persero yang bertempat di Jl.Moch Toha No.77,Bandung yang dimana bergerak dalam bidang manufaktur dan jasa Telekomunikasi yang berperan sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon Nasional. Pada bidang manufaktur PT.INTI mengalami penurunan produksi pembuatan telepon rumah, namun berhasil ditangani dengan melakukan rekayasa produktivitas. Pada layanan Logistik dan Distribusi PT.INTI memiliki posisi sebagai distributor barang yang dipesan oleh konsumen akhir. Konsumen akhir disini ialah perusahaan yang sedang menjalankan suatu proyek yang bekerja sama dengan PT.INTI.

Pada layanannya, PT.INTI memiliki gudang transit yang bertempat di Jl.Moch Toha No.77, Bandung dimana berguna sebagai tempat penyimpanan sementara untuk barang yang akan dikirim pada konsumen akhir. Gudang transit memiliki keterangan dokumen berupa Bukti Pengiriman Barang (BPB Kirim) dan Bukti Penerimaan Barang (BPB Terima). Barang yang terdapat pada gudang transit ini nantinya akan dikirimkan ke tujuan akhir pada proyek yang bekerja sama dengan PT.INTI.

Proyek yang sedang menjalani kerja sama dengan PT.INTI ialah proyek TITO (*Trade In Trade Off*). Proyek TITO merupakan mega proyek pembaruan jaringan pada PT.Telkom yang dilaksanakan sejak tahun 2012. Proyek TITO yang sedang berjalan memiliki kegiatan penggantian jaringan telepon kabel tembaga milik

PT.Telkom dengan serat optik (*Fiber Optic*). Penggantian tersebut akan meningkatkan kecepatan akses internet melalui telepon rumah hingga mencapai 10*Megabit/Second* (Mbps) sampai dengan 80*Megabit/Second* (Mbps).

Pada kenyataannya, dimana PT.INTI dalam menjalani proyek tersebut kurang memperhatikan beberapa kondisi yang ada. Kondisi tersebut berupa kualitas, pelayanan, serta ketepatan dalam segi pengiriman yang mengakibatkan terhambatnya pengiriman ke konsumen akhir (Proyek yang sedang berlangsung). Dimana dalam hal ini PT.INTI berperan sebagai distributor memiliki hubungan dengan para pemasok utama dalam segi penyaluran barang atau dapat disebut sebagai *supplier*.

Untuk pemilihan *supplier* yang baik dan dapat bekerja sama secara berkelanjutan, maka diperlukan adanya suatu alat yang dapat membantu proses pemilihan beberapa *supplier* tersebut yang menjadikan permasalahan bagi perusahaan. Dalam proses pemilihan yang berlangsung, akan menggunakan media pengambilan keputusan dimana media ini akan membantu proses pemilihan *supplier* dengan Metoda AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang dimana metoda ini dipilih karena tidak memiliki struktur hirarki yang rumit dan dapat dengan mudah dipahami.

Melalui metoda observasi serta wawancara secara langsung dengan karyawan pada PT.INTI (Persero) yang bersangkutan di bagian Divisi *Material Management* (MM) bagian pergudangan dengan pengambilan topik pemilihan *supplier* terbaik yang dalam hal ini difokuskan pada satu produk yakni material jenis kabel *fiber optic* yang dimana dijadikan sebagai topik penulisan Tugas Akhir.

## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada gudang transit PT.INTI (Persero) dapat disebabkan oleh beberapa faktor luar maupun dari dalam perusahaan. Oleh karena itu, berikut perumusan masalah yang diperoleh dalam observasi, yakni :

1. Bagaimanakah rancangan struktur hirarki urutan prioritas dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk pemilihan *supplier* material jenis kabel *fiber optic* pada gudang transit PT.INTI (Persero) ?
2. *Supplier* manakah yang paling baik untuk material jenis kabel *fiber optic* pada gudang transit PT.INTI (Persero), khususnya untuk Proyek TITO ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari pemecahan masalah yang ada pada gudang transit PT.INTI (Persero) ialah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan rancangan struktur hirarki urutan prioritas dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) guna memilih *supplier* material jenis kabel *fiber optic* pada gudang transit PT.INTI (Persero).
2. Untuk mengetahui *Supplier* material jenis kabel *fiber optic* yang paling baik pada gudang transit PT.INTI (Persero) khususnya untuk Proyek TITO.

Serta manfaat dari pemecahan masalah yang ada pada gudang transit PT.INTI (Persero) ialah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan mengenai metode yang digunakan, perihal dalam pemilihan *supplier* jenis kabel *fiber optic* dengan menggunakan penerapan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
2. Memberikan gambaran dalam pengambilan suatu keputusan.

## 1.4 Pembatasan dan Asumsi

Ruang lingkup pembahasan yang dituliskan diberi batasan agar menghindari suatu pembahasan yang terlalu luas. Serta diberikan asumsi dikarenakan keadaan yang terjadi pada lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis.

### 1.4.1 Pembatasan

Pembatasan yang diberikan pada penulisan laporan Tugas Akhir ini ialah sebagai berikut :

1. Pembahasan mengenai pengambilan keputusan hanya terbatas pada gudang transit PT.INTI (Persero) Divisi *Material Management* Proyek TITO.
2. Data yang digunakan hanya material jenis kabel *fiber optic*.
3. Pengolahan data tersebut akan dilakukan dengan pendekatan Metoda *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Data mengenai harga tidak dibahas karena menjadi topik tertutup di PT.INTI (Persero).

### 1.4.2 Asumsi

Pemberian asumsi pada penulisan laporan Tugas Akhir ini ialah bahwa ketentuan harga sudah sesuai dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dimiliki oleh PT.INTI (Persero).

## 1.5 Lokasi

### Lokasi Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) Persero.  
Alamat : Jl. Moch.Toha No.77 Cigereleng Regol, Kota Bandung,  
Jawa Barat.  
Website : [www.inti.co.id](http://www.inti.co.id)  
Telepon : (022) 70711271

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan berhubungan dengan permasalahan serta digunakan sebagai dasar acuan pembahasan dan pemecahan masalah.

### **BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini menjelaskan tentang data permasalahan, model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah serta *flowchart* langkah-langkah yang digunakan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian termasuk data perusahaan serta pengolahan data yang merupakan dasar dalam mengambil keputusan.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai analisis dari hasil pengolahan data serta pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pengolahan data dan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun penelitian lanjutan.